

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam *podcast peHTem* pada saluran YouTube yang biasa dipandu oleh Siti Aminah dan M Ryan Abdilla ini sering menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya. *Podcast peHTem* menggunakan berbagai gaya bahasa kiasan untuk menyampaikan kritik sosial, politik dan ekonomi secara efektif. Gaya bahasa paling dominan adalah metafora dan hiperbola, yang mampu menciptakan efek emosional dan retorik kepada pendengar. Gaya bahasa kiasan berfungsi sebagai strategi komunikasi untuk menarik perhatian, menggugah kesadaran, dan memperkuat pesan dalam penyiaran media sosial.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa perkembangan media sosial, khususnya platform YouTube yang menjadi wadah Podcast PeHTem, telah memberikan warna baru dalam dunia penyiaran. Penyiaran tidak lagi terbatas pada media konvensional, tetapi sudah merambah ke ruang digital yang lebih interaktif dan dekat dengan masyarakat. Podcast sebagai bentuk penyiaran modern memanfaatkan gaya bahasa yang kreatif untuk menyampaikan pesan, membangun kedekatan emosional, serta menarik perhatian audiens. Hal ini menegaskan bahwa media sosial berperan penting dalam perkembangan penyiaran di era digital, di mana bahasa menjadi kunci utama untuk menjembatani informasi, hiburan, dan kritik sosial.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Diri Sendiri

Mengasah kemampuan analisis khususnya dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis gaya bahasa kiasan di media digital.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi awal untuk kajian lebih lanjut mengenai gaya bahasa kiasan dalam media penyiaran digital bukan hanya bentuk umum namun ada juga gaya bahasa metafota, personifikasi dll khususnya dalam podcast. Peneliti selanjutnya dapat meneliti aspek lain seperti intonasi, ekspresi vokal, atau dampak gaya bahasa terhadap pemahaman audiens.

3. Bagi Praktisi dan Penyiar Podcast

Pemanfaatan gaya bahasa yang variatif dan kontekstual dapat meningkatkan daya tarik penyampaian informasi. Oleh karena itu, penyiar perlu memahami efek dari tiap gaya bahasa agar dapat digunakan secara tepat dalam membangun komunikasi yang efektif dan persuasif.

4. Bagi Pendengar atau Audiens

Pendengar diharapkan dapat lebih kritis dalam menafsirkan gaya bahasa dalam podcast, terutama yang bersifat sarkastik atau ironi, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi.